

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Pengetahuan merupakan oprasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah. Sedangkan tujuan dari penelitian sendiri adalah untuk memecahkan suatu masalah.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methods* yang berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹

Penelitian tentang “Pengaruh Intensitas Ibadah Terhadap Tingkat Kecemasan Siswa SMP N 1 Bancar” adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2013), hlm. 127

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. yaitu metode yang bersifat *explanatory*, yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP N 1 Bancar
Kecamatan bancar Kabupaten Tuban

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama kurang lebih 30 hari, mulai tanggal 22 September sampai 22 Oktober 2014

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada intensitas ibadah yang dikaitkan dengan kecemasan siswa dalam menghadapi Ulangan Tengah Semester pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII tahun ajaran 2014-2015 di SMP N 1 Bancar

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ..., hlm. 69

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini, siswa kelas VIII SMP N 1 Bancar angkatan 2014/2015 merupakan populasinya yang akan peneliti teliti terkait dengan pengaruh intensitas ibadah terhadap tingkat kecemasan siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut di atas. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴ Ada yang mengatakan jika ukuran populasinya diatas 1000, sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, sampelnya paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30, maka sampelnya harus 100%.⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasar pada teori pengambilan sampel diatas yang mana di SMP N 1 Bancar Tuban siswa kelas VIII berjumlah 228

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010, hlm. 117

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 118

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm.143

siswa, yaitu masuk dalam kategori ke dua yaitu ukuran populasinya sekitar 100 sehingga sampel yang harus diambil paling sedikit adalah 30%. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yaitu siswa kelas VIII B, VIII C dan VIII G di SMP N 1 Bancar Tuban yang berjumlah 90 siswa untuk diteliti.

Metode sampling adalah pembicaraan tentang bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila dianggap homogen.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sample siswa kelas VIII B, C, dan G dengan tujuan sample tersebut dapat mewakili populasi dari siswa kelas VIII SMP N 1 Bancar.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), Hlm. 105

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm.120

E. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Variabel dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah intensitas ibadah. Adapun indikator ibadah adalah sebagai berikut:
 - a. Ibadah mahdhoh: ibadah yang pokok yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang telah mukallaf (sehat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.134-135

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 38.

akalnya, dan telah mencapai umur baligh, dewasa secara biologis).

- b. Ibadah ghoiru mahdhoh: ibadah tambahan yang sebaiknya dilakukan oleh setiap muslim sebagai penyempurna dari ibadah pokok.

Untuk masing-masing indikator tersebut diatas dikembangkan butir-butir instrumen yang penyebarannya sebagaimana dalam kisi-kisi yang tersajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Ibadah¹⁰

| No | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah Butir |
|--------------|-----------------------|-------------------------|---------|--------------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Ibadah mahdloh | 1, 2, 3,11, 12, 14, 16, | 4,5,7 | 6 |
| 2. | Ibadah ghairu mahdloh | 6, 8, 9, 10, 13, 15, 17 | | 11 |
| Jumlah butir | | 14 | 3 | 17 |

2. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen

¹⁰ Umul Baroroh, “Keberagamaan dan Fundamentalisme Sebaga Faktor Persepsi Tentang Kesetaraan Gender, Sikap Terhadap Nikah Sirri dan Respon pada Rencana Legalisasi Nikah Sirri” , *Disertasi* (Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 101-102

adalah tingkat kecemasan siswa.¹¹ Dengan Indikator sebagai berikut:

- a. Reaksi emosional, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dari kecemasan, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri atau orang lain.
- b. Reaksi fisiologis, yaitu reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan keawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan sistem syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga timbul reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih keras, nafas bergerak lebih cepat, tekanan darah meningkat.¹²

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen kecemasan:

| No | Indikator | Nomor Butir | | Jumlah butir |
|--------------|------------|---------------|----------------------|--------------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Emosional | 9, 12, 13, 17 | 2, 8, 11, 14, 15, 16 | 10 |
| 2. | Fisiologis | 1, 4, 6, 10 | 3, 5, 7 | 7 |
| Jumlah butir | | 8 | 9 | 17 |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 61

¹²Triantor Safaria dan Nofrans Eka saputra, *Manajemen Emosi...*, hlm. 55

¹³M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 159

Prosedur yang dituntut oleh setiap metode pengambilan data yang digunakan harus dipenuhi secara tertib. Pada umumnya setiap alat atau metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksanaan.¹⁴

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan dalam teknik sampling. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model angket tertutup. Dalam angket tertutup ini responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut. Jadi responden tinggal memilih jawaban yang sudah disajikan.

Dalam pembuatan angket tertutup ini diperlukan pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang diajukan, sehingga segala jawaban yang mungkin akan terjadi sudah ada dalam pemikiran pembuatnya.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 39

¹⁵ Nasution, *Metode Reserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128

Dalam kaitannya dengan responden bentuk demikian dapat merangsang jalan pemikiran responden, atas jawaban yang telah tersedia dan respondenpun setuju dengan segala penyajian sehingga tidak ada pemikiran lain bagaimana sebaiknya.¹⁶

Adapun data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada responden dalam penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan yang diberi skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Untuk Pernyataan positif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk jawaban selalu mendapat skor 5.
2. Untuk jawaban sering mendapat skor 4.
3. Untuk jawaban kadang-kadang mendapat skor 3.
4. Untuk jawaban Jarang mendapat skor 2.
5. Untuk jawaban Tidak pernah mendapat skor 1.

Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk jawaban selalu mendapat skor 1.
2. Untuk jawaban sering mendapat skor 2.
3. Untuk jawaban kadang-kadang mendapat skor 3.
4. Untuk jawaban Jarang mendapat skor 4.
5. Untuk jawaban Tidak pernah mendapat skor 5.

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.57

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap hasil dari angket tentang intensitas ibadah dan tingkat kecemasan siswa sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan. Kemudian disusun dalam tabel hasil angket intensitas ibadah dengan tingkat kecemasan.

Metode angket tertutup ini penulis gunakan untuk mencari informasi dari siswa kelas VIII SMP N 1 Bancar Tuban tahun ajaran 2014/2015 mengenai pengaruh intensitas ibadah terhadap tingkat kecemasan siswa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang telah diberi skor kemudian dicari skor minimal, skor maksimal, mean dan standar deviasi.

Adapun rumus mean dan standar deviasinya adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$
$$SD = \sqrt{\frac{\sum (M - X)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: jumlah nilai

SD : standar deviasi

N : jumlah subjek

2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan analisis regresi satu prediktor, yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) intensitas ibadah terhadap variabel (Y) kecemasan siswa. Caranya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel kerja
- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

\hat{Y} = Variabel tak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β)

Rumus yang digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan:

\bar{X}_i = rata-rata skor variabel X

\bar{Y}_i = rata-rata skor variabel Y¹⁷

¹⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2007), hlm. 188

c. Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_1 : \rho \neq 0$: ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

d. Mencari nilai F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam menghitung F adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2) Menghitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen (k) = 1

$$dk_{reg} = k = 1$$

3) Menghitung rerata kuadrat regresi:

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$Jk_{res} = \sum y^2 - Jk_{reg}$$

5) Menghitung jumlah kuadrat kebebasan residu

$$dk_{res} = N - k - 1$$

6) Menghitung rerata kuadrat residu:

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

7) Menghitung rerata kuadrat total:

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

8) Menghitung nilai F:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

e. Membuat kesimpulan

f. Menghitung proporsi sumbangan X pada Y dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keselarasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai R^2 semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka nilai semakin baik. Nilai R^2 mempunyai karakteristik diantaranya: 1) selalu positif, 2) nilai R^2 maksimal sebesar 1. Jika nilai R^2 sebesar 1 akan mempunyai arti kesesuaian yang sempurna. Maksudnya seluruh variasi dalam variabel Y dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada hubungan linear antara X dan Y.¹⁸

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Statistik itu Mudah*, (Yogyakarta:CV Andi offset, 2009), hlm. 92